

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan SK 5984/MENHUT-VI/BRPUK/2014 yang menyimpang dari Undang-Undang nomor 1 tahun 2014 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, sangat berpengaruh negatif bagi kehidupan masyarakat adat di kepulauan aru Maluku dan seharusnya Negara memberikan solusi pada persoalan ini.
2. Keberlangsungan hak ulayat masyarakat adat kepulauan aru Maluku menjadi tidak kodusif dan tidak jelas karena adanya sk yang di keluarkan kementerian kehutanan dengan nomor SK 5984/MENHUT-VI/BRPUK/2014. Seharusnya Negara melindungi dan menjaga kebudayaan daerah-daerah di seluruh Indonesia, karena itu semua sudah menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia.

4.2 Saran

1. Pemerintah harus memiliki pemerintahan yang (*Good governance*) adalah Suatu pemerintahan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi, pemerintahan yang efisien, serta pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN. Suatu kondisi yang menjamin tentang adanya proses kesejajaran, kesamaan dan keseimbangan peran serta, saling mengontrol diantara komponen

pemerintahan dan masyarakat. Ketiga komponen itu mempunyai tata hubungan yang sama dan sederajat. Konsep *governance* tidak hanya melibatkan pemerintah dan Negara, tetapi juga peran sebagai aktor di luar pemerintah dan Negara sehingga pihak-pihak yang terlibat juga sangat luas. Sejalan dengan konsep *governance*, Sentosa menegaskan bahwa dalam tatanan pengelolaan pemerintahan, ada tiga pilar *governance*, yaitu pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat itu yang harus menjadi bahan pertimbangan Negara dalam pengambilan keputusan.

2. Negara harus lebih memperhatikan dan melestarikan kebudayaan-kebudayaan, ketradisional dan sumber daya alam, pada setiap daerah-daerah di Indonesia supaya menjadi ciri khas bagi daerah-daerah yang berpontesial di Indonesia. karena itu merupakan ciri khas dari bangsa Indonesia sendiri yang menghormati dan menghargai para leluhurnya hingga sekarang. Karena bangsa yang kuat adalah bangsa yang tidak melupakan sejarah bangsanya sendiri dan tetap menghargai dan menghormati para leluhurnya.